



► APARATUR PEMERINTAH

Pemkab Bantu Pendanaan Skripsi hingga Tesis

SLEMAN—Pemkab Sleman terus berkomitmen meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang ada.

Salah satu wujud komitmen tersebut adalah pendanaan penulisan skripsi hingga disertasi untuk aparatur sipil negara (ASN) di Lingkup Pemkab Sleman. Alokasi anggaran untuk program bantuan mencapai Rp210 juta.

Kepala Bidang Pengembangan, Pendidikan, dan Pelatihan BKPP Sleman, Yanuar Purnomo Putro, mengatakan nominal bantuan untuk tesis sebesar Rp4 juta per orang, dan skripsi Rp2 juta per orang. BKPP berharap penerima

manfaat dapat menggunakannya secara bijak dan optimal guna menunjang proses akademis. Kuota bantuan tesis diberikan untuk 40 orang pada 2025. Hingga saat ini ada 48 pemohon. Karena itu, ada delapan orang tidak bisa mendapat bantuan.

Meski begitu, kata Yanuar, pemohon yang belum mendapat jatah akan ditambahkan dalam daftar penerima manfaat pada anggaran biaya tambahan (ABT). Rencananya ada penambahan kuota untuk 15 orang.

Adapun pencairan bantuan tersebut telah dilakukan pada Februari untuk 13 orang dan

Juni untuk 27 orang. Khusus skripsi, kuota tahun ini mencapai 25 orang. Pemohon yang masuk hingga Juni 2025 ada 16 orang, masih tersisa sembilan orang. "Pencairan bantuan skripsi masih sisa sembilan orang. Pencairan bantuan skripsi tahap satu dilaksanakan pada Februari untuk delapan orang dan tahap dua dilakukan pada Juli untuk delapan orang," kata Yanuar saat dihubungi, Senin (30/6).

Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan (BKPP) Sleman, R. Budi Pramono, mengatakan pengalokasian

anggaran tersebut memang berada di BKPP Sleman, bukan organisasi perangkat daerah (OPD) tempat ASN bekerja.

Menurut dia, prinsip pemberian bantuan penulisan itu adalah bentuk apresiasi Pemkab Sleman bagi ASN yang rela untuk meningkatkan kompetensi dari jalur akademis dengan biaya sendiri. Guna meringankan pembiayaan, Budi menyatakan, Pemkab mendukung pembiayaan untuk penulisan skripsi dan tesis. Pembiayaan tersebut diatur dalam Peraturan Bupati Sleman No.53.1/Kep.KDH/A/2015. (Andreas Yuda Pramono)



Harian Jogja/ Andreas Yuda Pramono

Sebuah pemurni air dipamerkan dalam acara *Peringatan Puncak Hari Lingkungan Hidup Sedunia Tingkat Kabupaten Sleman 2025* di Gedung Serbaguna Sleman, Senin (30/6).